

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Wajib Pajak Melakukan *Tax Planning* di KPP Pratama Klaten. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Hipotesis pertama mendapatkan hasil variabel pemahaman Undang-Undang perpajakan berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak. Pengetahuan yang dimiliki oleh Wajib Pajak memiliki peran penting untuk mengetahui celah-celah yang ada di dalam Undang-Undang perpajakan. Semakin tinggi pemahaman Wajib Pajak mengenai Undang-Undang perpajakan, maka semakin banyak pula Wajib Pajak mengetahui celah di dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga Wajib Pajak akan semakin termotivasi untuk melakukan perencanaan pajak.
2. Hipotesis kedua mendapatkan hasil variabel administrasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap perencanaan pajak. Hal ini diduga disebabkan karena terlalu rendahnya sanksi administrasi yang berlaku, sehingga Wajib Pajak disini lebih terfokus pada meminimalkan jumlah pajak yang disetorkan dibandingkan dengan sanksi administrasi yang akan dikenakan.

3. Hipotesis ketiga mendapatkan hasil variabel *loopholes* berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perpajakan merupakan langkah penting bagi Wajib Pajak untuk menentukan *loopholes*. Hal ini berarti bahwa Wajib Pajak yang memahami cara memanfaatkan *loopholes* akan memengaruhi Wajib Pajak dalam melakukan perencanaan pajak.
4. Hipotesis keempat mendapatkan hasil variabel moral Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak. Adanya moral Wajib Pajak yang baik dapat memotivasi Wajib Pajak untuk melakukan perencanaan pajak dengan tidak menyalahi aturan yang ada dalam perundang-undangan. Jika Wajib Pajak semakin memiliki moral yang baik, maka semakin baik pula Wajib Pajak melakukan perencanaan pajak dengan tidak melanggar Undang-Undang yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan studi kasus yang sama, namun dengan wilayah lain di luar wilayah penelitian ini.
2. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil lebih relevan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti persepsi Wajib Pajak, resiko deteksi dan tarif pajak.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengevaluasi dan memperbaiki instrumen dengan cara menambahkan atau mengurangi item yang ada pada instrumen, sehingga model yang dibangun dapat menjadi lebih baik lagi.

C. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Kanwil DJP Jawa Tengah II yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Klaten. Maka dari itu, penelitian ini belum mampu menggeneralisasi tingkat perencanaan pajak di KPP lain, dan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) lainnya seperti KPP Pratama Purwokerto, Cilacap, Kebumen, Magelang, Surakarta, Boyolali, Karanganyar, Purbalingga, Purworejo, Sukoharjo, dan Temanggung.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu karena periode yang dilakukan hanya 3 bulan. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian lebih relevan.
3. Ketika membagikan kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung.
4. Penelitian ini belum membandingkan dengan wilayah lain dan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan studi kasus pada Wajib Pajak dengan kajian komparatif KPP Jateng-DIY.
5. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, dan 1 variabel dependen saja. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti persepsi Wajib Pajak, resiko deteksi dan tarif pajak. Atau peneliti dapat menambahkan variabel intervening maupun moderating dalam penelitian ini.